

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Pembinaan terhadap narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat telah dilaksanakan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi mereka. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah penempatan narapidana lansia di kamar hunian khusus. Penempatan ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan layanan pembinaan serta memberikan akses yang lebih cepat terhadap perawatan kesehatan bagi narapidana lanjut usia. Program pembinaan yang diberikan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Pemasyarakatan serta Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan. Narapidana lansia diwajibkan mengikuti program pembinaan kepribadian dan kemandirian, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan usia, kondisi fisik, dan kemampuan masing-masing individu
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat antara lain: terbatasnya pencapaian program pembinaan khusus akibat kondisi overkapasitas; perlakuan yang belum dibedakan antara narapidana lanjut usia dan narapidana umum oleh petugas lapas; keterbatasan dana serta

kurangnya sarana dan prasarana khusus bagi narapidana lanjut usia; serta lambatnya penanganan terkait kesehatan dan pemenuhan gizi khusus.

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Agar pembinaan terhadap narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat dapat berjalan efektif, pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
2. Diperlukan pemenuhan dana khusus serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembinaan narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat
3. Diperlukan sosialisasi yang menyeluruh kepada seluruh narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat terkait pola pembinaan bagi narapidana lanjut usia, agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal